

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses yang sistematis dan dilakukan oleh peneliti dalam untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisa pada data yang telah didapatkan, metode penelitian sebagai gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif menurut Sugiyono (2018: 11) adalah “metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Metode kualitatif dipilih karena lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana anggaran partisipatif digunakan sebagai media pengawasan pengelolaan keuangan desa. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan data sekunder didapatkan dari dokumen terilis milik instansi tempat dilakukannya penelitian dan sumber lain yang mendukung.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2018:78), definisi operasional variabel adalah “menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen - elemen yang dapat diobservasi sehingga konsep tersebut dapat diukur dan dioperasionalkan didalam riset”.

Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini akan dioperasionalisasikan sehingga mampu diukur melalui indikator-indikator yang sudah ditentukan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Anggaran Partisipatif**

Adalah anggaran yang mengijinkan adanya partisipasi, pengaruh dan kontribusi dari pihak lain dalam proses penyusunan anggaran sehingga dapat menimbulkan rasa tanggung jawab untuk memenuhi target atau sasaran yang telah ditentukan. Indikatornya adalah:

- a. Tingkat Partisipasi Masyarakat
- b. Besarnya pengaruh atau partisipasi masyarakat pada anggaran yang disahkan
- c. Ketersediaan media dan saluran pengawasan dari masyarakat selama pelaksanaan anggaran.

## 2. Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa

Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban Keuangan Desa. Indikatornya adalah:

- a. Lingkungan Pengawasan
- b. Aktivitas Pengawasan
- c. Informasi dan Komunikasi

## C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara secara mendalam. Sugiyono (2018:316) mengemukakan bahwa wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna ke dalam suatu topik tertentu”. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Wawancara dilakukan pada Kepala Desa Banyuwangi, salah satu dari anggota BPD dan satu orang tokoh masyarakat. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan harus dibuat terlebih

dahulu dan disesuaikan dengan variabel yang akan di teliti, yaitu variabel pengawasan keuangan desa dan anggaran partisipatif.

Pedoman wawancara dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Pertanyaan yang diajukan
1	<p>Anggaran Partisipatif</p> <p>a. Tingkat Partisipasi Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah asosiasi yang diundang rapat pembahasan anggaran</li> <li>- frekuensi kehadiran <i>stakeholders</i> yang diundang rapat pembahasan anggaran</li> <li>- keaktifan dalam memberikan masukan dan tanggapan dalam rapat pembahasan anggaran</li> </ul> <p>b. Besarnya pengaruh atau partisipasi masyarakat pada anggaran yang di sahkan</p> <p>c. Ketersediaan media dan saluran pengawasan dari masyarakat selama pelaksanaan anggaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah ada organisasi masyarakat yang diundang rapat pembahasan anggaran? Jika ada siapa saja?</li> <li>2. Apakah organisasi tersebut aktif hadir dalam rapat pembahasan?</li> <li>3. Apakah bapak juga aktif hadir di dalam rapat pembahasan?</li> <li>4. Apakah ada masukan dan tanggapan dalam rapat pembahasan?</li> <li>5. Apakah masukan selama rapat pembahasan dapat di akomondir dalam rapat anggaran?</li> <li>6. Apakah program kegiatan yang direncanakan disetujui oleh semua unsur peserta rapat anggaran?</li> <li>7. Apakah ada pertemuan rutin yang mengevaluasi kemajuan dan hambatan dalam pelaksanaan anggaran?</li> <li>8. Apakah ada badan khusus yang terdiri dari semua unsur masyarakat yang melakukan</li> </ol>



	mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai pengelolaan keuangan desa?
--	---

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Menurut Sugiyono (2018:82) dokumentasi merupakan “catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”.

Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis di Desa Banyuwangi. Pengambilan data dokumentasi dilakukan dengan panduan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Panduan Dokumentasi**

Nomer	Pertanyaan yang diajukan
1	Profil Sejarah Desa Banyuwangi Kabupaten Pringsewu
2	Struktur organisasi dan jenjang jabatan, dan jumlah pegawai
3	Visi Misi Desa Banyuwangi

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. “Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini”. Sugiyono (2018: 305).

#### **E. Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian kualitatif adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial juga dapat berupa objek yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah aktivitas perencanaan anggaran dan pengawasan pengelolaan keuangan di Desa Banyuwangi tahun 2020.

##### **2. Sampel/ Narasumber**

Sampel menurut Sugiyono (2018:120) merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud sampel adalah narasumber yang dianggap tahu tentang situasi sosial yang diteliti dan akan menjadi orang yang diwawancarai, atau narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Unsur BPD, dan Tokoh Masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sampel tidak dapat ditentukan dengan pasti, karena ditentukan dari hasil wawancara. Jika hasil wawancara sudah mendapatkan informasi yang

cukup, maka pengambilan sampel dihentikan. Pemilihan narasumber didasarkan pada orang yang mempunyai informasi paling banyak, yaitu Kepala Desa, satu orang dari unsure BPD, dan 1 orang tokoh masyarakat.

### **3. Teknik Sampling.**

Teknik sampling menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah penentuan sampel yang kecil dan lama-lama bertambah besar, sehingga ketika tiga sampel yang dipilih yaitu Kepala Desa, satu orang dari unsur BPD, dan 1 orang tokoh masyarakat., maka akan ditambah narasumber lain sampai informasi dirasa lengkap.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan. Pada penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.